

Learning from History

MARCH 2, 2020



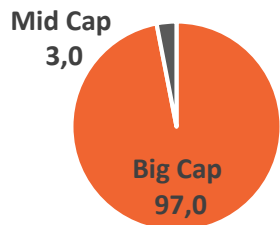
What History Tells Us

- Menggunakan rasio PE sebagai acuan, IHSG saat ini berada di level 16.7x (vs. 30.5x di tahun 2016). Valuasi saat ini sudah mendekati valuasi terendah IHSG di tahun 2010: 14.5x. Kami melihat range valuasi 14x-15x PE merupakan *entry point* IHSG yang menarik.
- Penurunan IHSG dari *peak to trough* secara rata-rata berada di kisaran -12% hingga -27%, sementara foreign outflow berada pada kisaran US\$ 300 hingga US\$ 3,500 juta. Saat ini penurunan IHSG yang disebabkan oleh virus Corona telah mencapai -20% dengan foreign outflow tercatat sebesar US\$ 2,500 juta.
- Saham cenderung menghasilkan return lebih tinggi dibandingkan dengan surat hutang dikisaran 1% hingga 31% selama 6 bulan setelah penurunan pasar terjadi.

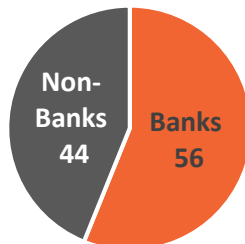
Our View

- Dengan tingginya ketidakpastian atas dampak penyebaran virus Corona terhadap perlambatan ekonomi global, kami melihat adanya peluang IHSG untuk melanjutkan penurunan di jangka pendek.
- Namun secara jangka panjang, kami melihat bahwa, pada periode adanya ketidakpastian, investasi saham menjadi lebih menarik dibandingkan dengan surat hutang.
- Adapun insentif fiskal ataupun moneter dapat membantu kembalinya sentiment pasar global

Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund



- Syailendra MSCI Value merupakan reksadana saham yang tepat bagi investor saat ini untuk mengantisipasi kembalinya arus investasi asing ke Indonesia.



- Hal ini dikarenakan dua hal: (1) berisikan saham large cap (2) memiliki komposisi saham perbankan yang sangat tinggi (56%)

Comparing Recent Market Drawdown to Past Crisis

Historical Benchmark for Crisis Period (In % of drawdown, Foreign outflow)

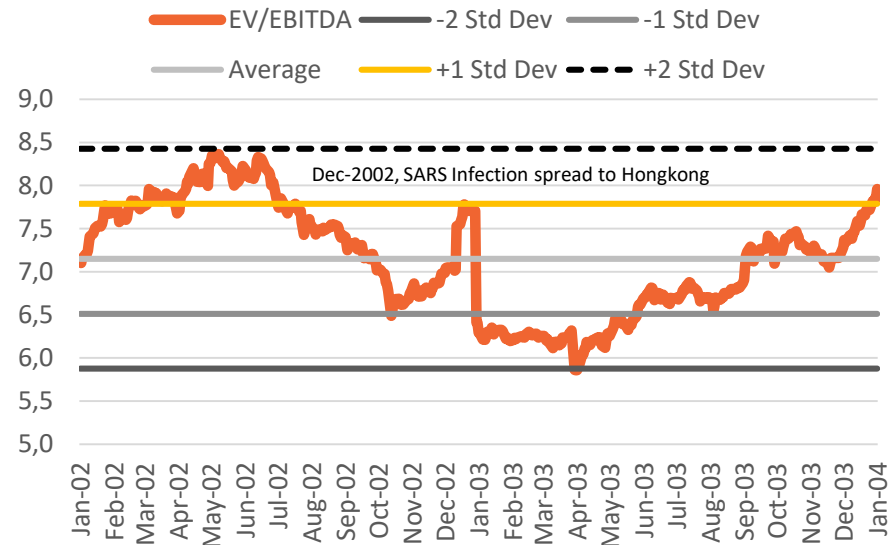
No	Event of Crisis	Drawdown (%)	Drawdown Period (month)	Foreign Outflow
1	Fear of Contagion from Greece Crisis	-16.5%	0.69	-366.7
2	Black Monday (US Credit Rating Downgrade)	-22.3%	1.71	-1,679.5
3	European Debt Crises & China Slowing Econ Growth	-12.7%	1.05	-990.4
4	European Crises (PIGS)	-26.9%	3.25	-3,417.2
5	Yuan Devaluation & China Stock Market Crash	-24.5%	5.98	-1,320.1
6	1st US-China Trade War	-16.5%	4.31	-3,099.2
7	Post US-China Trade War, N-Cov Outbreak	-20.0%	12.00	-2,463.1

Nothing is More Expensive than a Missed Opportunity

Valuation Wise seems Bottoming at -2 Std. Deviation

EV/EBITDA during SARS Crisis

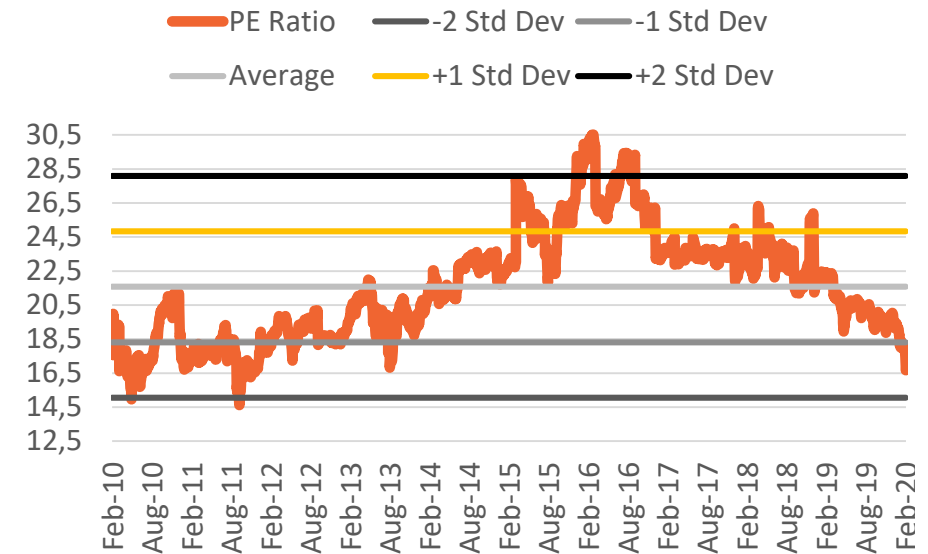
In times of EBITDA



- Di bulan Desember 2002, virus SARS untuk pertama kalinya tersebar di Hongkong. Setelah mengetahui hal tersebut, terjadi peristiwa sell-off pada market global, termasuk Indonesia. Sell-off berakhir pada April 2003, tepat pada -2 std. deviasi EV/EBITDA.

P/E Band for The Past 10Y

In times of EPS



- Sejak 2016, PE T12M IHSI telah menurun dari puncak di level 30.5x ke terakhir di level 16.7x. Titik terendah PE adalah pada tahun 2010 di level 14.5x. Kami melihat titik ini menjadi *entry point yang* menarik ke pasar saham.

The History does not Repeat Itself, but It does Rhyme

Current Foreign Outflow and Drawdown Mirror Past Occurrences

Historical Benchmark for Crisis Period

In % of drawdown, Foreign outflow

No	Event of Crisis	Peak to Through	Drawdown (%)	Drawdown Period	Foreign Outflow
1	Fear of Contagion from Greece Crisis	May 2010 up to May 2010	-16.5%	0.69	-366.7
2	Black Monday (US Credit Rating Downgrade)	Aug 2011 up to Sep 2011	-22.3%	1.71	-1,679.5
3	European Debt Crises & China Slowing Econ Growth	May 2012 up to Jun 2012	-12.7%	1.05	-990.4
4	European Crises (PIGS)	May 2013 up to Aug 2013	-26.9%	3.25	-3,417.2
5	Yuan Devaluation & China Stock Market Crash	Apr 2015 up to Sep 2015	-24.5%	5.98	-1,320.1
6	1st US-China Trade War	Feb 2018 up to Jul 2018	-16.5%	4.31	-3,099.2
7	Post US-China Trade War, N-Cov Outbreak	Feb 2019 up to Feb 2020	-20.0%	12.00	-2,463.1

- Pasar saham dunia mengalami tekanan jual setelah adanya outbreak Coronavirus sejak akhir Januari kemarin.
- Mengacu pada kejadian masa lalu semenjak 2010, penurunan pasar saham ketika *crash* berkisar di antara -12% hingga -27% (saat ini pasar telah turun sebesar -20% dari puncak pada awal 2019).
- Aliran investasi asing keluar pada periode yang sama berkisar antara US\$ 300 juta hingga US\$ 3,500 juta (saat ini investasi asing telah keluar sebesar US\$ 2,500 juta).
- Berdasar data-data di atas, kami masih melihat adanya potensi penurunan pasar di jangka pendek.

What Should You Do Next ? Holding Equity Deliver Higher Return Post-Crisis

6M Holding Period from Through of a Crisis

% return

	JCI	BINDO	Diff
Fear of Contagion from Greece Crisis	46.3%	14.4%	31.9%
Black Monday (US Credit Rating Downgrade)	21.6%	12.0%	9.5%
European Debt Crisis and Slowing Economy Growth	15.7%	11.2%	4.6%
European Crisis (PIGS)	14.8%	5.0%	9.8%
Yuan Devaluation & China Stock Market Crash	13.0%	14.4%	-1.4%
1st US-China Trade War	10.2%	9.2%	1.0%

- Dengan memperhatikan periode-periode *crash* pasar di masa lalu, kami menemukan bahwa investasi di saham cenderung memberikan kinerja yang lebih baik dibanding dengan investasi di surat hutang dihitung selama 6 bulan sejak *crash* terjadi. Kinerja investasi saham berkisar antara 10.2% hingga 46.3%.